

## **Analisis Manajemen Keuangan di Sekolah SMPI Tarbiyatul Falah**

**Aulia Huwaidah**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email:auliahuwaidah@gmail.com

### **Abstrak**

Manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu bagian dalam sistem pendidikan yang turut menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan juga termasuk salah satu yang mendorong lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya di wilayah atau ditempat masing-masing. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang diterapkan di Sekolah SMPI Tarbiyatul Falah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan observasi kepada pimpinan dan pengelola keuangan di Sekolah SMPI Tarbiyatul Falah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang dijalankan oleh SMPI Tarbiyatul Falah telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan suksesnya rencana anggaran yang telah dibuat serta kerjasama yang baik antara pengelola keuangan di sekolah dengan komite maupun wali murid.

**Kata Kunci:** Manajemen, Keuangan, Sekolah

### **Abstract**

Educational financial management is one part of the education system that also determines the success or failure of education. Educational financial management is also one that encourages educational institutions to be able to improve their quality and performance in their respective regions or places. The purpose of writing this article is to find out how financial management is applied in Tarbiyatul Falah Middle School. The method used is a qualitative method with data collection in the form of interviews and observations to the leadership and financial managers at SMPI Tarbiyatul Falah School. The results showed that the financial management carried out by SMPI Tarbiyatul Falah was running quite well. This is indicated by the success of the budget plan that has been made and the good cooperation between the financial management at the school and the committee and parents of students.

**Keyword:** Management, Finance, School

### **PENDAHULUAN**

Keuangan merupakan ranah sensitif dan cukup penting di dalam dunia pendidikan (Burger, 2015). Sehingga diperlukan manajemen keuangan yang baik dalam lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang terencana itu penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengembangan sekolah dan mensukseskan program belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa.

Dalam melaksanakan manajemen keuangan sekolah di ranah pendidikan, kepala sekolah harus memahami betul mengenai tata kelola keuangan sekolah (Myende et al., 2018). Seorang kepala sekolah harus benar-benar paham dengan manajemen terutama manajemen keuangan karena seluruh kegiatan yang ada disekolah pasti diperlukan pendanaan yang tepat dan manajemen yang sesuai (Rangongo et al., 2016).

Manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan harus benar-benar dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab oleh pihak yang terkait dan terlibat dalam pengelolaan ini karena pengelolaan yang terstruktur dan terencana dengan baik akan menguntungkan

bagi sekolah terkait. Karena kesuksesan penyusunan manajemen keuangan yang baik maka segala keperluan di lembaga pendidikan akan dapat dengan mudah tercapai termasuk dengan sarana prasarana yang turut menjadi bagian penting dalam suksesnya tujuan anggaran pendidikan di sekolah (Centerwall & Nolin, 2019).

Dalam penyusunan manajemen keuangan sekolah perlu untuk memperhatikan beberapa hal seperti keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Hal tersebut sangat diperlukan dalam mengelola dana pendidikan untuk mengembangkan sarana prasarana, SDM guru dan kenyamanan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Disamping itu juga terdapat bantuan dari pemerintah dalam pembiayaan dana sekolah yang disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah untuk lembaga pendidikan (Subkhi Widyatmoko, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adillah (2016) menekankan bahwa sekolah dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam memenuhi segala kebutuhan untuk pengembangan sekolah itu sendiri. Sekolah tidak dapat berjalan sendiri dalam melaksanakan manajemen keuangan tetapi juga perlu pihak lain yang terlibat baik pihak internal maupun eksternal seperti komite dan wali murid untuk turut serta dalam mengelola dan mengawasi berjalannya manajemen keuangan yang dilaksanakan oleh sekolah (Zahrudin, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang telah diterapkan oleh sekolah SMPI Tarbiyatul Falah yang kini telah berjalan demi mengembangkan sarana prasarana, SDM guru dan kenyamanan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian mengenai kondisi obyek yang menghasilkan pengertian secara general (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dengan menggunakan sumber primer. Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu pimpinan dan pengelola keuangan sekolah SMPI Tarbiyatul Falah serta observasi langsung di lapangan. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengelola keuangan di Sekolah SMPI Tarbiyatul Falah. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi SMPI Tarbiyatul Falah untuk mengetahui manajemen keuangan sekolahnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen keuangan sekolah di SMPI Tarbiyatul Falah**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah dan pengelola keuangan atau bendahara dan staff tata usaha SMPI Tarbiyatul Falah, diperoleh beberapa informasi terkait dengan manajemen keuangan di sekolah tersebut yang dapat penulis rangkum dalam poin-poin di bawah ini:

#### **1. Rencana anggaran biaya pendidikan**

Dalam menentukan rencana anggaran biaya pendidikan di SMPI Tarbiyatul Falah dilaksanakan rapat terlebih dahulu secara berkala baik rapat tahunan maupun bulanan untuk membahas tujuan anggaran dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Rapat dilakukan dengan melibatkan komite dan wali murid terkait RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang disusun mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang. Anggaran tersebut disusun untuk berbagai kebutuhan di sekolah seperti perbaikan sarana prasarana, gaji untuk guru honorer, peningkatan akademik bagi siswa, pengembangan SDM guru serta seluruh keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu juga disusun penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPI Tarbiyatul Falah yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti:

##### **a. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah**

- b. Mengembangkan SDM guru dan tenaga kependidikan
  - c. Mengembangkan kompetensi lulusan yang berdaya saing
  - d. Mengembangkan standar pengelolaan dan pembiayaan
2. Sumber dana pendidikan

Terdapat tiga sumber dana pendidikan yang dikelola oleh manajemen keuangan SMPI Tarbiyatul Falah yang diantaranya meliputi:

- a. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah (Bosda Madin)

Dana Bosda madin diperoleh oleh lembaga pendidikan dengan pencairan setahun sekali. Siswa mendapatkan dana sebesar Rp. 940.000 dalam jangka waktu setahun disesuaikan dengan jumlah siswa yang mendapat bantuan dana Bosda madin di sekolah, biaya ini diperuntukkan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap, untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan dan biaya operasional pendidikan tidak langsung

- b. Dana SPP

Dana SPP dibayarkan oleh orang tua siswa kepada sekolah sebesar Rp. 250.000 pada tiap bulannya selama tiga tahun. Selain dana SPP siswa juga membayar buku paket dan LKS yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Dana SPP digunakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru, mengembangkan sarana prasarana dan fasilitas sekolah serta untuk perawatan fisik sekolah

- c. Mengelola serta mengawasi pembiayaan dana pendidikan

Pengelolaan dana pendidikan di SMPI Tarbiyatul Falah dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan telah disusun dalam rapat anggaran tahunan atau bulanan dan apabila terdapat pembiayaan yang tidak terduga dapat menggunakan dana BOS atau dana SPP yang belum terpakai. Meskipun telah dibantu dibiayai oleh dana BOS tetapi pada kenyataannya di lapangan pengembangan sarana dan prasarana kurang maksimal karena kebutuhan pembiayaan sekolah yang tidak terduga sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang maksimal.

Pengelolaan keuangan di SMPI Tarbiyatul Falah diawasi langsung oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Kepala sekolah membuat laporan keuangan untuk dipertanggung jawabkan di pusat. Pemeriksaan penggunaan dana bos dilakukan oleh inspektorat ketika dana tersebut sudah cair.

- d. Evaluasi berkala

Evaluasi berkala dilakukan dengan melihat ketercapaian tujuan anggaran pembiayaan dari seluruh pengeluaran dana sekolah. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui penggunaan dana yang telah dikeluarkan oleh sekolah karena terkait dengan kepentingan berbagai pihak termasuk komite dan wali murid. Evaluasi dilaksanakan secara rutin selama 3 bulan sekali karena selalu dimintai pertanggung jawaban setiap akhir tahun ajaran.

3. Keterkaitan hasil temuan dengan teori

Manajemen keuangan pendidikan juga termasuk salah satu yang mendorong lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya di wilayah atau ditempat masing-masing. Tujuan layanan pendidikan akan dapat dengan mudah tercapai apabila prinsip-prinsip manajemen keuangan pada tiap sekolah atau tiap lembaga pendidikan telah terlaksana dengan sebaik mungkin. Maka dari itu, diperlukan sistem manajemen keuangan sebaik mungkin dengan menentukan langkah strategis dalam mengembangkan dan menegakkan sistemnya agar tercapai tujuan pembangunan pendidikan nasional (Arwildayanto dkk, 2017).

Dari data penelitian juga diperoleh hasil bahwa sekolah SMPI Tarbiyatul Falah telah berusaha sebaik mungkin dalam menentukan langkah strategis dalam mengembangkan dan menegakkan sistemnya agar tercapai tujuan anggaran manajemen sekolah yang diinginkan. Disamping itu terdapat peran komite dan wali murid yang mendukung tercapainya tujuan anggaran sekolah sehingga dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) bahwa peran orang

tua atau wali murid juga menjadi faktor penentu suksesnya perencanaan anggaran yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sekolah pada SMPI Tarbiyatul Falah tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah dengan rutin melaksanakan rapat untuk merencanakan anggaran dengan melibatkan komite dan wali murid, pengelolaan dana BOS dan dana SPP juga tergolong baik meski beberapa kali tidak sesuai anggaran yang ditetapkan karena pengeluaran yang tidak terduga. Segala aktivitas terkait pengelolaan keuangan juga diawasi langsung oleh kepala sekolah karena aktivitas ini menyangkut kepentingan banyak pihak yang terlibat seperti komite dan wali murid.

## SIMPULAN

Manajemen keuangan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola dana atau keuangan oleh pengelola keuangan di lembaga pendidikan yang kegiatannya meliputi merencanakan anggaran, mencatat, menggunakan, mengeluarkan dana dan bertanggung jawab atas dana di lembaga pendidikan tersebut. Manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu bagian dalam sistem pendidikan yang turut menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan juga termasuk salah satu yang mendorong lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya di wilayah atau ditempat masing-masing.

Pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh SMPI Tarbiyatul Falah sudah tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah dengan rutin melaksanakan rapat untuk merencanakan anggaran dengan melibatkan komite dan wali murid, pengelolaan dana BOS dan dana SPP juga tergolong baik meski beberapa kali tidak sesuai anggaran yang ditetapkan karena pengeluaran yang tidak terduga. Segala aktivitas terkait pengelolaan keuangan juga diawasi langsung oleh kepala sekolah karena aktivitas ini menyangkut kepentingan banyak pihak yang terlibat seperti komite dan wali murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, G. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 343–346
- Arwildayanto. Lamatenggo, Nina. Sumar, W.T. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan Jilid 1*. Jawa Barat: Widya Padjajaran
- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). Disturbingly Weak: The Current State of Financial Management Education in Library and Information Science Curricula. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 13–16.
- Centerwall, U., & Nolin, J. (2019). Using an Infrastructure Perspective to Conceptualise The Visibility of School Libraries in Sweden. *Information Research*, 24(3), 1–30.
- Myende, P. E., Samuel, M. A., & Pillay, A. (2018). Novice Rural Principals ' Successful Leadership Practices in Financial Management: Multiple Accountabilities. *South African Journal of Education*, 38(2), 1–11.
- Nawawi, H. 2002. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung Hadidjah
- Rangongo, P., Mohlakwana, M., & Beckmann, J. (2016). Causes of Financial Mismanagement in South African Public Schools : The Views of Role Players. *South African Journal of Education*, 36(3), 1–10.
- Rahayu. S., Ludigdo. U., Irianto. G., & Nurkholis. 2015. "Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong". *Social and Behavioral Sciences*, 211 (1), 364 – 369.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Widyatmoko, Subkhi, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Kemasan I Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 153– 160